



Pengaruh Penggunaan Multi-Platform Akuntansi terhadap Ketepatan Waktu dan Akurasi Pelaporan Keuangan: Studi pada Perusahaan PT XYZ

Daud Sofyan Rachman^{1*}, Erna Sulistyowati²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No. 1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

¹22013010239@student.upnjatim.ac.id, ²ernas.ak@upnjatim.ac.id

Korespondensi penulis: 22013010239@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of using multi-platform accounting on the timeliness and accuracy of financial reporting at PT XYZ, a service company engaged in the distribution of cement. In carrying out its operations, this company uses three different types of accounting applications in the financial recording process, namely Microsoft Excel, Accurate and Semenku. This study uses a descriptive qualitative research method and data collection through observation. The results of the study indicate that the use of multiple platforms simultaneously can cause data inconsistencies and slow down the financial reporting process, but on the other hand it also provides flexibility in recording transactions. Therefore, system integration or evaluation of platform use is needed to improve the efficiency and accuracy of financial reporting.*

Keywords: multi-platform accounting, financial statements, timeliness, accuracy

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan multi-platform akuntansi terhadap ketepatan waktu dan akurasi pelaporan keuangan pada PT XYZ, sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang distribusi semen. Dalam pelaksanaan operasionalnya, perusahaan ini menggunakan tiga jenis aplikasi akuntansi yang berbeda dalam proses pencatatan keuangan yaitu Microsoft excel, Accurate dan Semenku. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif serta pengumpulan data melalui observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan beberapa platform secara bersamaan dapat menimbulkan inkonsistensi data dan memperlambat proses pelaporan keuangan, namun di sisi lain juga memberikan fleksibilitas dalam pencatatan transaksi. Oleh karena itu, diperlukan integrasi sistem atau evaluasi penggunaan platform untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan.

Kata kunci: multi-platform akuntansi, laporan keuangan, ketepatan waktu, akurasi

1. LATAR BELAKANG

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi saat ini, dunia akuntansi juga ikut mengalami perubahan besar. Banyak perusahaan kini tidak lagi bergantung pada pencatatan manual, melainkan beralih ke sistem digital demi melangsungkan pencatatan yang lebih efisien. Melalui berbagai pilihan *software* dan aplikasi akuntansi yang tersedia, perusahaan memiliki kebebasan untuk memilih sistem yang paling sesuai dengan kebutuhan operasional mereka. Namun, ketika lebih dari satu aplikasi digunakan secara bersamaan dapat mengalami keterlambatan pelaporan laporan keuangan yang disebabkan oleh proses rekonsiliasi yang membutuhkan waktu lebih.

Received: July 09, 2025; Revised: July 14, 2025; Accepted: July 21, 2025

*Corresponding author, e-mail address

Fenomena penggunaan multi-platform akuntansi menjadi hal yang cukup umum, terutama pada perusahaan dengan alur kerja yang kompleks. Setiap *platform* biasanya memiliki fungsi tersendiri yang saling melengkapi misalnya satu aplikasi untuk pencatatan transaksi, satu lagi untuk pengolahan data, dan satu lainnya untuk keperluan pelaporan. Meskipun hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, nyatanya penggunaan banyak sistem dalam satu proses juga bisa membawa dampak negatif, khususnya dalam hal ketepatan waktu dan akurasi pelaporan keuangan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan multi platform akuntansi ini adalah PT XYZ yakni sebuah perusahaan distributor semen. Dalam kesehariannya, perusahaan ini menggunakan tiga aplikasi utama untuk mendukung proses akuntansi mereka: Microsoft Excel, Accurate, dan Semenku. Microsoft Excel biasa digunakan untuk membuat laporan cepat atau perhitungan internal (Rianti & Harahap, 2021) Accurate dipakai sebagai *software* akuntansi utama untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan (Nirmala, 2025), sedangkan Semenku adalah aplikasi internal yang berfungsi dalam proses distribusi dan pencatatan penjualan semen.

Aplikasi diatas memiliki peran masing-masing, namun penggunaannya secara bersamaan tidak selalu berjalan mulus. Ketidakpaduan antara sistem, perbedaan format data, hingga kemungkinan terjadinya pencatatan ganda menjadi tantangan yang sering dihadapi tim keuangan perusahaan. Dampaknya, proses penyusunan laporan keuangan bisa memakan waktu lebih lama, dan risiko terjadinya kesalahan data pun meningkat (Asriyatun & Syarifudin, 2020).

Laporan keuangan sendiri memiliki peran penting dalam dunia bisnis. Selain menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, laporan keuangan juga digunakan untuk memenuhi kewajiban pelaporan kepada pihak luar, seperti investor, kreditur, maupun regulator (Candra dkk., 2024). Oleh karena itu, laporan tersebut harus disusun tepat waktu dan seakurat mungkin. Jika tidak, perusahaan bisa kehilangan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan pengambilan keputusan yang salah akibat informasi yang tidak akurat (Astanti & Alliyah, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan dalam menerapkan pencatatan akuntansi pada tiga aplikasi yang berbeda yaitu Microsoft Excel, Accurate dan Semenku. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengetahui apakah keberadaan tiga

aplikasi pencatatan akuntansi yang berbeda tersebut membantu atau justru memperlambat pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan sebelumnya, penulis dapat merumuskan masalah yakni sebagai berikut.

1. Apa keunggulan dan kekurangan dalam menerapkan pencatatan akuntansi pada tiga aplikasi yang berbeda yaitu Microsoft Excel, Accurate dan Semenku ?
2. Apakah keberadaan tiga aplikasi pencatatan akuntansi yang berbeda membantu atau memperlambat pelaporan keuangan?

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

"Sistem informasi akuntansi" adalah istilah yang mengacu pada kumpulan prosedur, alat, dan teknik yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan melaporkan data akuntansi dan keuangan sehingga perusahaan dapat membuat keputusan yang bijaksana tentang bisnis. Dengan menggabungkan teknologi informasi dan prinsip akuntansi, sistem informasi akuntansi memastikan bahwa data keuangan benar, sesuai, dan andal (Sumarsono & Syaiful, 2025).

Organisasi kecil dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dengan menggunakan teknologi Sistem Informasi Akuntansi. Berbagai jenis sistem informasi ini mempermudah pembuatan sistem akuntansi. Teknologi ini bertujuan untuk membuat bisnis dan organisasi lain bekerja lebih efisien.

Multi-Platform Akuntansi

Beberapa perusahaan menggunakan lebih dari satu perangkat lunak untuk mengolah transaksi sehari-harinya guna meningkatkan efisiensi, akurasi dan fleksibilitas perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Padahal dengan *multi platform*, pencatatan akuntansi dapat mengurangi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan akurasi laporan keuangan karena beberapa kasus terdapat perbedaan angka maupun tanggal antara *platform* satu dengan yang lain. Hal ini mendorong penulis untuk membahas mengenai perangkat lunak seperti Microsoft Excel, Accurate dan Semenku yang fungsinya hampir sama yakni mengelola transaksi.

Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah salah satu produk Microsoft Office yang dapat Anda gunakan untuk mengolah data yang terdiri dari baris dan kolom. (Rianti & Harahap, 2021). Dalam bidang akuntansi, Microsoft Excel digunakan untuk mengelola dan mencatat informasi keuangan. Melalui fitur-fitur yang diberikan, akuntan dapat lebih mudah untuk menerapkan siklus akuntansi. Umumnya perusahaan akan membuat program di dalam aplikasi yang disebut dengan desain sistem.

Accurate

Aplikasi Accurate dapat membantu menyajikan laporan keuangan yang tepat untuk membantu menyelesaikan masalah internal dan eksternal suatu usaha. Dalam proses penggunaan aplikasi Accurate pengguna tidak memerlukan pendidikan tinggi untuk dapat mengaksesnya karena aplikasi Accurate telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat lebih mudah untuk digunakan. Selain itu, aplikasi Accurate dirancang semudah mungkin untuk membuatnya mudah digunakan bahkan oleh pebisnis yang tidak memiliki pengalaman akuntansi sebelumnya. (Nirmala, 2025).

Semenku

Semenku berfungsi sebagai sistem pencatatan transaksi penjualan, pengiriman, dan stok produk secara digital, yang memudahkan koordinasi antara bagian gudang, pemasaran, dan keuangan. Keunggulan utama Semenku terletak pada kemampuannya menyediakan data penjualan secara real-time dan terintegrasi langsung dengan aktivitas distribusi, sehingga mempercepat proses pelacakan dan monitoring barang.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi secara eksplisit yang mengilustrasikan kinerja perusahaan yang nantinya dijadikan landasan untuk menentukan keputusan sehingga membutuhkan ketepatan waktu dalam pelaporannya (Asriyatun & Syarifudin, 2020). Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan juga diperlukan untuk mempertahankan signifikansi laporan keuangan sebagai informasi bagi investor (Astanti & Alliyah, 2025).

Akurasi Pelaporan Keuangan

Akurasi laporan keuangan merupakan elemen krusial dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Laporan keuangan yang akurat mencerminkan kondisi

keuangan yang sebenarnya dan menjadi dasar utama bagi manajemen, pemilik, investor, dan pihak eksternal lainnya untuk menilai kinerja serta kesehatan finansial perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena masa lalu atau saat ini secara deskriptif (Rudini & Melinda, 2020). Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif di mana menurut (Mulyani, 2021) didefinisikan sebagai jenis penelitian yang menggambarkan setting sosial secara keseluruhan dan menjelaskan fenomena sosial. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah Staf Akuntan PT XYZ yang bertanggung jawab dalam proses pencatatan dan pelaporan menggunakan Microsoft Excel, Accurate dan Semenku

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelebihan dan kekurangan Aplikasi Akuntansi yang digunakan oleh PT XYZ

1. **Microsoft Excel** adalah aplikasi yang banyak digunakan dalam akuntansi karena fleksibel, mudah diakses, dan dilengkapi dengan berbagai rumus serta fitur analisis yang mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan. Namun, Excel juga memiliki kekurangan, seperti tingginya risiko kesalahan input, tidak adanya sistem otomatisasi dan integrasi data, serta lemahnya keamanan dan jejak audit.
2. **Accurate** memiliki fitur lengkap seperti jurnal otomatis, laporan keuangan instan, manajemen persediaan, hingga integrasi dengan modul penjualan dan pembelian, sehingga sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi kerja akuntansi. Namun, penggunaan Accurate juga memiliki keterbatasan, seperti kebutuhan pelatihan bagi pengguna baru, biaya lisensi, dan ketergantungan pada sistem yang mungkin kurang fleksibel untuk penyesuaian tertentu.
3. **Semenku** berfungsi sebagai sistem pencatatan transaksi penjualan, pengiriman, dan stok produk secara digital, yang memudahkan koordinasi antara bagian gudang, pemasaran, dan keuangan. Keunggulan utama Semenku terletak pada kemampuannya menyediakan data penjualan secara real-time dan terintegrasi langsung dengan aktivitas distribusi, sehingga mempercepat proses pelacakan dan monitoring barang. Namun, sebagai aplikasi yang fokus pada aspek operasional, Semenku umumnya belum

dirancang secara spesifik untuk keperluan akuntansi menyeluruh seperti penyusunan laporan keuangan atau pencatatan jurnal.

Dampak penggunaan ketiga platform ini mendorong tingkat keterlambatan pelaporan keuangan bulanan akibat kebutuhan rekonsiliasi antar platform yang membutuhkan waktu lebih. Selain itu, terdapat perbedaan angka pada laporan keuangan sementara akibat perbedaan metode pencatatan.

Sikap PT XYZ dalam Menghadapi perbedaan angka pada laporan keuangan sementara akibat penggunaan aplikasi pencatatan multi platform

Dalam menghadapi perbedaan angka pada laporan keuangan sementara akibat penggunaan aplikasi pencatatan multi-platform, PT XYZ mengambil sikap yang responsif dan berhati-hati. Perusahaan menyadari bahwa penggunaan lebih dari satu aplikasi yaitu Microsoft Excel, Accurate, dan Semenku berpotensi menimbulkan inkonsistensi data, baik karena perbedaan waktu input, metode pencatatan, maupun kurangnya integrasi antar sistem. Oleh karena itu, ketika tidak ada perbedaan angka antar laporan, perusahaan tidak langsung mengambil kesimpulan, melainkan melakukan proses rekonsiliasi dan verifikasi silang antar data dari ketiga sistem tersebut.

Staf akuntansi secara rutin melakukan pengecekan manual untuk memastikan bahwa data yang tercatat di setiap aplikasi konsisten dan sesuai dengan bukti transaksi fisik. Selain itu, PT XYZ juga mulai menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) internal dalam pengelolaan data lintas aplikasi, serta menugaskan personel khusus untuk memastikan validitas data sebelum laporan keuangan final disusun. Sikap ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keakuratan laporan keuangan dan transparansi operasional, sambil terus mengevaluasi kemungkinan untuk meningkatkan integrasi sistem atau migrasi menuju platform yang lebih terpusat di masa mendatang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan multi-platform akuntansi pada PT XYZ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu dan akurasi pelaporan keuangan. Meskipun penggunaan lebih dari satu platform akuntansi memberikan fleksibilitas dalam pencatatan dan memungkinkan perusahaan mengoptimalkan keunggulan masing-masing sistem untuk mendukung pencatatan serta pelaporan keuangan yang lebih efisien dan detail, namun hal ini

juga menimbulkan tantangan. Permasalahan utama seperti keterlambatan laporan dan ketidaksesuaian data antar platform dapat menghambat proses pengambilan keputusan, sehingga keputusan strategis perusahaan pun berpotensi terlambat.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu peneliti tidak diberikan akses penuh untuk menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawab seorang akuntan secara menyeluruh. Pembatasan ini disebabkan oleh kebijakan internal perusahaan terkait kerahasiaan data serta tanggung jawab yang hanya dapat dilakukan oleh staf tetap perusahaan. Oleh karena itu, sebagian data dan proses hanya dapat diamati secara tidak langsung atau melalui penugasan terbatas, yang berdampak pada ruang lingkup analisis yang dapat dilakukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Integrasi Sistem Akuntansi: PT XYZ disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan satu platform akuntansi terintegrasi atau berbasis *cloud* yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan pencatatan dan pelaporan keuangan secara menyeluruh, untuk menghindari duplikasi dan inkonsistensi data.
2. Evaluasi Berkala Sistem Pencatatan: Perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas sistem pencatatan yang digunakan untuk menilai apakah sistem yang berjalan masih sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
3. Pengawasan dan Pengendalian Internal: Penerapan sistem pengawasan internal yang baik akan membantu meminimalisir kesalahan input dan meningkatkan keandalan data laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39–46.
- Astanti, V. A., & Alliyah, S. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN YANG MEMENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA. *Jurnal Bina Akuntansi*, 12(1), 110–120. <https://doi.org/10.52859/jba.v12i1.706>
- Candra, H., Hidayatullah, S., Reko, A., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024). *IMPLEMENTASI SAK-EMKM BERBASIS MS . EXCEL TERHADAP LAPORAN*

KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS PADA PETANI TOGE DI PULAU BINTAN –. 13(September), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>

- Mulyani, S. R. (2021). Metodologi Penelitian. In A. Jejen (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Widina.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nirmala, D. (2025). *IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI ACCURATE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS AKURASI PENCATATAN LAPORAN LABA RUGI PADA UMKM CV. BERKAH LANCAR JAYA ABADI.*
- Rianti, W., & Harahap, E. (2021). Pengolahan Data Hasil Penjualan Online Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel (Online Sales Result Data Processing Using Microsoft Excel Application). *Jurnal Matematika*, 20, 69–76.
<https://journals.unisba.ac.id/index.php/Matematika>
- Rudini, M., & Melinda. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131.
- Sumarsono, I. N. I., & Syaiful. (2025). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS INFORMASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 1334–1351.